

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung tentang strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung, peneliti memperoleh data-data di lapangan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Peneliti mampu memaparkan data hasil penelitian sebagai berikut.

Pada hari Senin tanggal 19 April 2021, peneliti telah datang ke MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung untuk meminta izin bahwa akan melakukan penelitian di tempat tersebut dengan membawa surat izin penelitian. Setelah sampai di sana peneliti langsung menuju kantor untuk menemui Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah,

lalu menyampaikan maksud dan tujuan dengan menyerahkan surat izin penelitian.¹⁰¹

Pada hari itu juga tanggal 19 April 2021 peneliti telah mendapatkan izin dari Bapak Kepala Madrasah untuk melakukan penelitian, bahkan beliau langsung meminta tolong Bapak Agus untuk membuat surat balasan dari madrasah. Peneliti mendapat respon yang sangat baik dan beliau memberikan kebebasan kepada peneliti untuk memilih Bapak dan Ibu guru siapa saja yang bisa diwawancarai yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Sampean bisa memulai penelitian atau wawancara mulai hari ini atau disaat bapak ibu guru piket ya mbak, piketnya pada hari senin, rabu atau hari sabtu. Pada saat hari itu sampean bisa wawancara kepada bapak ibu guru yang bersangkutan untuk mendapat data yang sampean butuhkan. InsyaAllah kami siap membantu.¹⁰²

Gambar 4.1
Menyerahkan surat izin penelitian¹⁰³



¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

¹⁰³ Dokumentasi memberikan surat Izin penelitian kepada Bapak imam Masngudi selaku kepala Madrasah, pada tanggal 19 April 2021

Bapak Imam selaku Kepala Madrasah juga memberikan dokumen terkait profil madrasah dan juga memberikan sedikit informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini, beliau memaparkan sebagai berikut:

Judulnya sampean ini kan terkait kegiatan ekstrakurikuler, jadi di MI itu ekstranya ada ekstra wajib dan tidak wajib mbak. Nah pada fokus penelitiannya sampean yang diteliti mengenai ekstrakurikuler wajib dan tidak wajib. Kegiatan ekstrakurikuler wajibnya yaitu tahfidzul qur'an dan Qira'atil Qur'an, dimana semua siswa mulai dari kelas 1-6 itu wajib mengikutinya. Dan kegiatan ekstrakurikuler sholawat yang tidak diwajibkan untuk diikuti semua siswa di MI.¹⁰⁴

Gambar 4.2
Wawancara dengan kepala Madrasah¹⁰⁵



Peneliti memulai mengumpulkan informasi dengan wawancara kepada Kepala Madrasah dan beberapa guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah, guru ekstra tahfidzul qur'an yang di datangkan dari luar madrasah serta melakukan observasi pada

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.00 di kantor madrasah

¹⁰⁵ Dokumentasi wawancara dengan kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.00 WIB di kantor madrasah.

saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler dan juga mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian sesuai judul skripsi, yaitu “Strategi Kepala sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan EkstraKurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung”. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan data di lapangan dan beberapa sumber dari lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti kemukakan secara umum yakni beberapa hal mengenai tentang strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung. Penanaman karakter religius sangat penting bagi siswa di MI. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Imam Masngudi selaku kepala madrasah di MI Hidayatuth Tholibin, pada saat peneliti wawancara mengenai karakter religius, beliau menjelaskan:

Kalau menurut saya terkait dengan karakter religius yaitu dimana pelaksanaan yang menanamkan nilai-nilai karakter keagamaan dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Kemudian peran karakter religius itu sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, jadi ya pengaruhnya sangat besar sekali mbak. Sebagaimana sekolah ini menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sholawat merupakan salah satu bentuk

sekolah dalam mengupayakan dan mempersiapkan generasi yang mempunyai akhlakul karimah yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁰⁶

Hal ini diperkuat dengan penjelasan mengenai karakter relius oleh bapak Muhammad Adib Minfadlillah selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan karakter religius yaitu dimana seorang anak ditanamkan karakter yang baik atau religius supaya jiwa keagamaannya dapat terbiasa sejak dini. Dengan dikenalkan sholat sebagai metode awal pengenalan kepada anak agar anak dapat senang dengan dunia religius sehingga dapat tertanam dengan sendiri karakter religius dalam diri siswa.¹⁰⁷

Setelah mendengar penjelasan dari Bapak muhammad Adib Minfadlillah mengenai penjelasannya tentang karakter religius, peneliti tertarik untuk menanyai lebih dalam tentang penanaman karakter religius pada siswa, dan beliau menjawab:

Menanamkan karakter religius pada siswa di madrasah Ibtidaiyah memang lebih banyak caranya dibanding sekolah dasar pada umumnya. Karena di Madrasah Ibtidaiyah tentunya muatan keagamaan lebih banyak, seperti di MI ini sholat dhuha juga rutin dilakukan setiap hari sebagai pembelajaran sekaligus penanaman karakter religius pada siswa. Contoh lagi seperti sholat ini juga termasuk dalam ekstrakurikuler yang juga dapat menanamkan karakter relius pada siswa.¹⁰⁸

Dari pemaparan diatas dapat diketahui pendidikan karakter religius adalah pendidikan karakter yang dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai karakter keagamaan yang dianutnya.

¹⁰⁶ Wawancara dengan bapak Imam masngudi selaku Kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di kantor Madrasah.

¹⁰⁷ Wawancara kepada Bapak Adib Minfadlillah selaku pembina Ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 WIB

¹⁰⁸ Wawancara kepada Bapak Adib Minfadlillah selaku pembina Ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 WIB

Pendidikan karakter religius itu pengaruhnya sangat besar sekali karena sebagai dasar tingkah laku yang baik bagi peserta didik. Oleh sebab itu pendidikan karakter religius sangat penting sekali di tanamkan pada siswa. Selain itu, karakter religius seperti kegiatan ekstrakurikuler sholat juga digunakan sebagai metode pengenalan pada siswa untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Sedangkan penanamannya karakter religius juga sangat mudah di Madrasah Ibtidaiyah karena muatan agamanya lebih banyak seperti kegiatan ekstrakurikuler sholat yaitu sebagai pengenalan dalam menanamkan karakter religius pada siswa.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat yaitu bapak Muhammad Adib Minfadlillah, beliau menjawab:

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin pada hari Kamis pukul 13.00 setelah pulang sekolah atau sholat dzuhur berjamaah. Kegiatan ekstrakurikuler sholat dilakukan di Mushola MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.¹⁰⁹

Bapak Muhammad Adib Minfadlillah menambahkan penjelasannya mengenai pemilihan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sholat:

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler sholat dilaksanakan rutin,

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Adib Minfadlillah selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00

yang pertama pak kepala madrasah memilih siswa dari kelas 4 dan 5 untuk diseleksi. Nah tujuannya kenapa kok diseleksi? Jadi gunanya untuk menunjang skill yang siswa miliki. Seumpama ada yang memiliki suara bagus, akan kita jadikan vocal dan begitu juga yang lainnya sesuai dengan skill yang mereka miliki. Setelah tahap seleksi, siswa diberikan materi dan dilatih satu per satu agar dapat menguasai sesuai dengan bagiannya masing-masing.¹¹⁰

Setelah pembina menjelaskan mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, peneliti bertanya mengenai strategi yang digunakan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MI Hidayatuth Tholibin dan beliau menjawab:

Jadi strategi yang digunakan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MI untuk bagian pemukul yaitu dengan memberikan materi di papan tulis sekaligus memahaminya, setelah itu siswa mempraktikkan dengan cara menirukan materi yang telah disampaikan. Setelah siswa memahami dan mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Pembina mencoba untuk menghapus materi yang ada dipapan tulis, tujuannya yaitu agar siswa dapat hafal setelah mengulangnya tanpa melihat materi. Sedangkan untuk **bagian vocal** strateginya dengan memberikan contoh lagunya dan menirukannya. Disamping itu semua kita juga harus memperhatikan kemampuan siswa untuk menyesuaikan sholawat yang akan dibawakan, karena masih pemula jadi menggunakan lagu-lagu yang mudah terlebih dahulu dan bertahap agar mudah dipahami siswa.¹¹¹

Selanjutnya pembina memberikan penjelasan mengenai metode yang dipakai dalam kegiatan ekstrakurikuler sholawat dan berikut penjelasannya:

¹¹⁰ Wawancara dengan bapak Adib Minfadlillah selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00

¹¹¹ Wawancara dengan bapak Adib Minfadlillah selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00

Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat selama ini adalah sholat Al Habsyi ala Habib Syeh, karena familiar dikalangan desa dan juga mudah untuk dibawa oleh kalangan anak-anak.¹¹²

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin dilaksanakan pada hari Kamis setelah pulang sekolah pada pukul 13.00 WIB. Strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat yaitu dengan memahaminya terlebih dahulu setelah itu menirukannya dan menghafalkannya. Metode yang digunakan yaitu sholat Al Habsyi ala Habib Syeh, karena familiar dikalangan desa dan juga mudah untuk dibawa oleh kalangan anak-anak.

Lebih lanjut peneliti menanyakan mengenai berapa lama bapak Adib menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, dan beliau menjawab:

Saya mengajar sudah lebih dari 10 tahun sejak saya Aliyah mbak.¹¹³

Setelah mendengar jawaban dari bapak pembina, peneliti tertarik untuk bertanya lebih dalam mengenai hambatan yang beliau alami saat mengajar siswa ekstrakurikuler sholat, beliau menjelaskan:

Hambatannya ada banyak mbak, yang pertama kegiatan ekstrakurikuler sholat itu terkadang tergantung pada mood

¹¹² Wawancara dengan Bapak Adib selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 WIB

¹¹³ Wawancara dengan bapak Adib selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 WIB

siswa. Ketika mood siswa lagi bagus, biasanya waktu 1 jam itu kurang. Namun ketika mood siswa lagi jelek, ekstra masih baru dimulai anak itu sudah merasa bosan dan ingin pulang. Yang kedua yaitu skill yang siswa miliki itu terkadang ada yang lama pemahamannya, jadi untuk menunggu anak benar-benar bisa itu membutuhkan waktu yang lama. Yang ketiga yaitu alat yang sedikit atau kurang. Keempat yaitu jika ada salah satu anak pemain inti yang tidak hadir, maka latihan akan sulit dan tidak berjalan secara maksimal.¹¹⁴

Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa bapak Adib sudah membina kegiatan ekstrakurikuler sholat sudah lebih dari 10 tahun lamanya. Hambatan ketika mengajar kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin ada banyak sekali tentunya diantaranya yaitu yang pertama kegiatan ekstrakurikuler sholat itu terkadang tergantung pada mood siswa. Ketika mood siswa lagi bagus, biasanya waktu 1 jam itu kurang. Namun ketika mood siswa lagi jelek, ekstra masih baru dimulai anak itu sudah merasa bosan dan ingin pulang. Yang kedua yaitu skill yang siswa miliki itu terkadang ada yang lama pemahamannya, jadi untuk menunggu anak benar-benar bisa itu membutuhkan waktu yang lama. Yang ketiga yaitu alat yang sedikit atau kurang. Keempat yaitu jika ada salah satu anak pemain inti yang tidak hadir, maka latihan akan sulit dan tidak berjalan secara maksimal.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, peneliti juga bertanya mengenai berapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI

¹¹⁴ Wawancara dengan bapak Adib selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 mei 2021, pukul 08.00 WIB

Hidayatuth Tholibin kepada Bapak Adib dan beliau menjawab:

Yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat sekitar 20 siswa dari kelas 4 dan kelas 5 dan selanjutnya selalu bergantian ketika kenaikan kelas.¹¹⁵

Setelah mendengar jawaban dari Bapak Adib, peneliti ingin mengetahui mengenai respon siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, dan beliau menjelaskan:

Anak-anak itu sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat, kadang saking senengnya itu waktunya pulang anak-anak tetap asyik dengan alat yang dibawanya masing-masing.¹¹⁶

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat sekitar 20 siswa dari kelas 4 dan kelas 5 dan selanjutnya selalu bergantian ketika kenaikan kelas. Dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat yaitu sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat.

Setelah peneliti wawancara dengan bapak Adib, peneliti bertanya kepada salah satu murid yang bernama Muhammad risky di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung mengenai pendapatnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, dan berikut pendapatnya:

¹¹⁵ Wawancara dengan bapak Adib selaku guru kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 31 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

¹¹⁶ Wawancara dengan bapak Adib selaku guru kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 31 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

Ya senang mbak, bisa ikut kegiatan ekstrakurikuler sholat. Bisa kenal banyak teman, pengalaman dan bisa ikut lomba-lomba kalau menang bisa membuat orangtua bangga.¹¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat siswa sangat berantusias dan senang karena dapat mengikuti lomba-lomba dan bisa mendapatkan pengalaman dan pastinya menambah teman.

Selanjutnya peneliti bertanya kembali dengan Bapak Adib mengenai nilai karakter religius yang tertanam pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat, dan berikut penjelasannya:

Karakter religius yang tertanam itu banyak mbak, namun ada beberapa yang akan saya jelaskan. Yang pertama, tanggung jawab. Dimana siswa diperkenalkan sholat agar memiliki karakter yang selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya serta mendekatkan diri kepada Allah dan selalu mengingat Rosulnya dengan bersholawat sejak Madrasah Ibtidaiyah. menjadikan anak-anak cinta kepada Allah dan rosul-Nya. Karena dengan sholat seperti yang saya sudah katakan tadi bahwa mengenalkan kepada anak-anak. Setelah itu yang kedua disiplin ya mbak, karena didalam kegiatan ekstrakurikuler sholat ini anak-anak kalau memang tidak ada kepentingan yang mendesak sebisa mungkin harus masuk agar latihannya bisa lancar. Selanjutnya, karakter religius jujur itu sangat penting juga, karena disini anak-anak jika tidak bisa harus jujur agar guru itu tahu dan nanti dibimbing lagi agar sholat yang dibawakan dapat bagus dan lancar yang tentu pasti biar enak didengar.¹¹⁸

Jadi, nilai karakter religius yang tertanam dalam kegiatan

¹¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Risky siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00.

¹¹⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Adib Minfadlillah selaku guru kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI hidayatuth Tholibin, pada tanggal 31 Mei 2021, Pukul 08.00

ekstrakurikuler Sholawat di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung yaitu cinta kepada Allah dan Rosul-Nya, disiplin dan Jujur.

2. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstraikuler Tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan data di lapangan dan dari beberapa sumber di lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti kemukakan mengenai strategi kepala madrasah dalam menaanmkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Peneliti mencoba untuk memaparkan data mengenai hasil wawancara kepada beberapa narasumber tentang penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidatauth Tholibin karangtalun Kalidawir Tulungagung. Melalui wawancara dengan kepala madrasah yakni Bapak Imam Masngudi, yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an menjadi ekstrakurikuler wajib di MI yaitu berikut penjelasan dari beliau:

Kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an merupakan salah satu kegiatan eksrakurikuler yang bertujuan untuk menanamkan karakter religius siswa di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung sebagaimana visi dan misi dari lembaga yaitu menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, cerdas dan bisa menerima tantangan zaman. Artinya

agar peserta didik bisa menghadapi apa yang ada kondisi sekarang dengan berpegang teguh pada keyakinan kita maupun kekuatan agama, saya kira semua permasalahan bisa diselesaikan dengan baik. Dan dengan pondasi keagamaan tersebut anak itu nanti akan lebih terarah. Salah satu barometer anak itu sukses atau tidaknya dalam meniti pembelajaran atau belajar di MI adalah sejauh mana dia mampu menerapkan norma-norma agama ataupun kewajiban agama dan menjauhi semua larangan agama. Dan sekarang apalagi karakter religius menjadi hal yang sangat mahal dan langka, melihat dari perkembangan zaman sekarang ini, jadi penting sekali dalam kehidupan. Oleh sebab itu MI Hidayatuth Tholibin berupaya menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya tahfidzul qur'an untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, cerdas dan bisa menerima tantangan zaman.¹¹⁹

Gambar 4.3
Visi dan Misi Mi Hidayatuth Tholibin¹²⁰



Hal ini dikuatkan oleh bu Anis selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung, saat peneliti wawancara mengenai tujuan

¹¹⁹ Wawancara dengan bapak Imam Masngudi selaku Kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di kantor Madrasah.

¹²⁰ Dokumentasi Visi dan Misi madrasah

kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, beliau menjelaskan:

Tujuannya yang pertama yaitu melatih anak-anak menghafal Al-Qur'an minimal itu jus amma sejak kecil. Yang kedua membiasakan anak-anak membaca Al-Qur'an sejak dini atau sejak kecil. Yang ketiga untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa minat anak terhadap Al-Qur'an.¹²¹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an adalah sesuai dengan visi misi lembaga yaitu menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, cerdas dan bisa menerima tantangan zaman. Agar siswa bisa menghadapi apa yang ada kondisi sekarang dengan berpegang teguh pada keyakinan maupun kekuatan agama. Selain itu supaya peserta didik mengerti Al-Qur'an dengan benar, menghafal Al-Qur'an minimal jus amma, mencintai Al-Qur'an, dan membiasakan anak membaca Al-Qur'an sejak kecil. Karena Al-Qur'an sangat berguna bagi peserta didik di kedepannya.

Lebih lanjut peneliti menanyakan kepada Bapak Imam Masngudi mengenai latar belakang ditanamkannya karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama sholawat, tahfidzul qur'an dan qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, beliau menjawab:

¹²¹ Wawancara dengan Bu Anis fatlillah selaku Koordinator kegiatan Ekstra Tahfidzul Qur'an, Pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 di rumah Bu Anis

Yang melatar belakanginya ya dari kultur pendidikan kita kan Madrasah Ibtidaiyah ya mbak, maka dari itu semua kegiatan program yang berkaitan dengan keagamaan ini kita maksimalkan. Potensi-potensi kegiatan yang bersumber membangun karakter religius peserta didik yang baik sesuai dengan pendidikan agama. Kalau dilihat filosofinya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu fadhillahnya sangat banyak sekali.¹²²

Dari penjelasan Bapak Imam Masngudi dapat diketahui bahwa latar belakang diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler terutama sholawat, tahfidzul qur'an dan qira'atil qur'an dikarenakan kultur dari pendidikannya adalah Madrasah Ibtidaiyah, jadi program yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di maksimalkan serta membangun karakter religius peserta didik yang baik sesuai pendidikan agama. Disamping itu fadhillah dari kegiatan tersebut sangat banyak.

Peneliti menanyakan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung kepada Bapak Imam Masngudi, beliau menjelaskan:

Tahfidz disini itu mulai dari kelas 4, 5 dan 6. Untuk kelas 4 dan 5 setiap hari senin dan rabu jam 08.30 WIB sedangkan kelas 6 hari kamis dan sabtu jam 11.30 WIB. Untuk guru tahfidznya kita mendatangkan dari luar mbak.¹²³

Hal ini senada dengan yang dikatakan Ibu Anis Fatlillah selaku koordinator guru ekstrakurikuler tahfidzul qur'an saat peneliti wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul

¹²² Wawancara dengan bapak Imam Masngudi selaku Kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 di kantor madrasah.

¹²³ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala MI Hidayatuth Tholibin, Pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 di kantor madrasah

qur'an, beliau menjawab:

Dalam seminggu itu kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an dilakukan dua kali pada hari Senin dan Sabtu dan karena tahfidzul qur'an merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti semua siswa dan masuk pada jam pelajaran. Pada hari Senin dan Sabtu jam pelajaran akan bertambah atau ada pergeseran waktu jam pulang karena adanya ekstrakurikuler wajib tersebut. Waktunya yaitu mulai pukul 08.30-09.20 WIB yang diikuti mulai kelas 1 hingga kelas 6 di MI Hidayatuth Tholibin. Dan untuk gurunya kita mendatangkan guru dari luar madrasah.¹²⁴

Gambar 4.4

Proses kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an



Berdasarkan dari dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa peran guru atau ustadzah sangat berperan sangat berperan sebagai teladan, pembimbing dan membentuk karakter akhlakul karimah bagi peserta didik. Seperti yang telah diutarakan oleh bapak Imam Masngudi selaku kepala madrasah di Mi Hidayatuth Tholibin:

Dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik itu salah satunya kita bentuk akhlaknya terlebih dahulu melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an. Misalnya kita memberikan pengetahuan tentang pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an sehingga siswa mengerti, kemudian siswa akan memiliki kesadaran untuk membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, dan selanjutnya siswa mau mempraktikkan membaca dan

¹²⁴ Wawancara dengan Bu Anis selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 di Rumah Bu Anis.

menghafal Al-Qur'an sehari-hari. Dengan pembiasaan tahfidz misalnya membiasakan muroja'ah di awal pembelajaran tahfidz kemudian kegiatan menyetorkan hafalan bergantian secara tertib.¹²⁵

Peran pembina ekstrakurikuler tahfidzul qur'an dari hasil wawancara tersebut dalam menanamkan karakter religius yaitu dengan membentuk akhlak yang baik terlebih dahulu misalnya melalui pemahaman tentang pentingnya membaca dan menghafal Al- Qur'an dan memberikan wawasan bahwa membaca dan menghafal Al-Qur'an termasuk salah satu perilaku mengimani kitab Al-Qur'an , kemudian siswa akan memiliki kesadaran atau merasakan dalam dirinya pentingnya untuk membaca dan mencitai Al-Qur'an, selanjutnya siswa dapat menerapkan membaca dan menghafal Al-Qur'an sehari-hari misalnya dengan melakukan muroja'ah setiap harinya.

Kegiatan ekstra kurikuler tahfidzul qur'an sudah menjadi ekstra wajib yang harus diikuti semua siswa di MI Hidayatuth Tholibin, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Imam Masngudi:

Kalau tahfidz sudah 2 tahun ini mbak dan sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.¹²⁶

Penanggung jawab dari kegiatan ekstrakurikuler tahfidz sendiri juga memberikan jawaban bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Imam masngudi selaku Kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 08.00 di Kantor Madrasah.

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku Kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 di kantor Madrasah

qur'an sudah berjalan selama dua tahun.

Penanggung jawab dari kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul qur'an adalah ibu Anis Fatlillah sebagaimana saat peneliti menanyakan mengenai siapa yang menjadi penanggung jawab dalam Kalau tahfidz sudah 2 tahun ini mbak dan sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung, beliau menjawab:

Yang menjadi penanggung jawab untuk kegiatan tahfidz adalah saya mbak.¹²⁷

Setelah mendengar jawaban dari bu Anis, peneliti bertanya mengenai strategi yang dilakukan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an, dan beliau menjawab:

Jadi gini mbak, kita disini untuk kegiatan ekstrakurikuler tahfidz khususnya itu mendatangkan guru yang memang benar ahli dalam tahfidz atau biasa disebut hafidzah Al Qur'an. Mengapa tidak dari guru-guru kelas saja yang mengajar, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler anak itu benar-benar melakukan hafalan mulai dari jus Amma, dan ketika kegiatan ekstrakurikuler itu anak-anak disuruh setoran surat yang mereka hafal di rumah. Biasanya kita menyebut dengan muroja'ah mbak, seperti mengulang surat yang sudah mereka hafal. Gunanya agar anak-anak itu bisa hafal kalau diucapkan berulang kali, disetiap awal kegiatan dan akhir

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Anis fatlillah selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 di Rumah bu Anis

kegiatan secara bersama-sama.¹²⁸

Terkait dengan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi, selanjutnya peneliti menanyakan mengenai hambatan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an, Ibu Anis Fatlillah menjelaskan:

Hambatannya itu yang pertama ada sebagian anak yang ramai di kelas mbak. Yang kedua ada anak yang tidak mau murojaah atau menghafal di rumah. Kan setiap orang tua itu berbeda mbk saat mendidik anaknya di rumah ada yang selalu di kontrol hafalannya ada juga yang kurang mengontrol juga, tapi dari sekolah sudah disediakan prestasi untuk murojaah di rumah.¹²⁹

Peneliti kembali bertanya bagaimana solusi dari hambatan yang terjadi agar kegiatan ekstrakurikuler menjadi kondusif, dan beliau menjawab:

Dengan memberikan arahan, nasehat agar anak itu mau menjalankan apa yang sudah disampaikan oleh guru mbak.¹³⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui hambatan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an adalah ada sebagian siswa yang ramai seperti mengajak ngobrol temannya. Selain itu ada anak yang tidak mau murojaah atau menghafal di rumah karena mungkin orang tua kurang mengontrol hafalan anaknya di rumah padahal dari sekolah sudah memberikan prestasi kepada peserta didik

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Anis fatlillah selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 di Rumah bu Anis

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Anis fatlillah selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 di Rumah bu Anis

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Anis fatlillah selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 di Rumah bu Anis

untuk mempermudah orangtua mengontrol anaknya untuk muroja'ah di rumah. Bagi anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an, untuk setoran hafalan suratnya berbeda.

Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an dijelaskan oleh bapak Imam Masngudi ketika peneliti melakukan wawancara langsung dengan beliau, beliau menjelaskan bahwa:

Dengan menyiapkan guru yang berkompeten pada bidang sholat, tahfidzul qur'an dan qira'atil qur'an. Dan dengan menggali potensi pada siswa dengan mengikuti lomba yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sholat, tahfidzul qur'an dan qira'atil qur'an.¹³¹

Pada penelitian selanjutnya, peneliti bertanya kembali mengenai karakter religius yang tertanam pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an kepada bu Anis dan beliau menjelaskan bahwa:

Kalau karakter religius yang tertanam pada siswa itu jujur yang pertama mbak. Karena, didalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an anak diharuskan untuk melakukan muroja'ah agar ketika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan itu bisa menghafalkan setorannya. Jadi semisal siswa tidak hafal ya bilang kepada ustzahnya, bahwa belum bisa setor hafalan seperti itu mbak. Selanjutnya yang kedua itu disiplin disertai ikhlas. Dimana anak itu kalau disuruh muroja'ah bersama ya harus mau dan ikhlas. Dan yang terakhir yaitu amanah, jadi para ustazah sudah benar-

¹³¹ Wawancara dengan bapak Imam Masngudi selaku kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 di Kantor Madrasah

benar percaya bahwa anak-anak kalau dirumah itu anak-anak mau muroja'ah agar bisa setoran hafalan.¹³²

Dapat disimpulkan bahwa karakter religius pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung yaitu karakter religius jujur, disiplin dan ikhlas, dan amanah.

3. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan data dilapangan dan dari beberapa sumber di lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti kemukakan mengenai strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.

Peneliti mencoba untuk memaparkan data mengenai hasil wawancara kepada beberapa narasumber tentang penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin. Melalui wawancara dengan Bapak Imam Masngudi mengenai strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

Strateginya yaitu dengan memberikan motivasi pada siswa agar

¹³² Wawancara dengan BU Anis selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

siswa mau mengikuti ekstrakurikuler qira'atil qur'an dengan baik. Dan terus memberikan dorongan atau semangat untuk menegembangkan potensi pada siswa agar mau mengikuti ekstrakurikuler yang dapat menunjang karakter religius pada siswa di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.¹³³

Strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an ini dikuatkan oleh penjelasan dari pembina ekstrakurikuler qira'atil qur'an yaitu bapak Syahrul Munir, berikut penjelasannya:

Strategi dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an ini terfokus pada materi yang disampaikan mbak. Karena saya mendapat amanah dari kepala sekolah untuk mengajar qira'at seperti apa, saya manut arahan dari kepala sekolah. Ya strateginya hanya memberikan materi lalu mencontohkan dan anak-anak mengikuti sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Jika banyak yang tidak bisa menggunakan lagu yang diberikan kita memberikan lagu yang lain agar anak bisa mengikuti.¹³⁴

Pada wawancara selanjutnya peneliti bertanya mengenai karakter religius menurut bapak Syahrul munir, menurut pendapatnya sebagai berikut:

Menurut saya yang dimaksud dengan karakter religius yaitu apa yang disampaikan dan yang berjalan didunia agama maupun umum itu berarti karakter religius. Nah, cara menanamkannya seperti apa? Yaitu dengan proses kegiatan seperti qira'atil qur'an seperti ini, akan menumbuhkan karakter religius pada anak dan karena terbiasa maka jiwa religius agar tertanam dengan sendirinya. Pada proses kegiatan, guru dapat dengan memberikan pengalaman maupun motivasi agar anak-anak terinspirasi dan

¹³³ Wawancara dengan bapak Imam Masngudi selaku kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di Kantor Madrasah.

¹³⁴ Wawancara dengan bapak Syahrul Munir selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 31 Mei 2021, pukul 08.00 WIB

mengembangkan potensinya lebih semangat lagi.¹³⁵

Pada hasil wawancara diatas kepada bapak kepala sekolah dan dengan bapak syahrul munir, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud karakter religius dan strategi penanamannya adalah dengan memberikan motivasi pada siswa agar siswa mau mengikuti ekstrakurikuler qira'atil qur'an dengan baik. Dan terus memberikan dorongan atau semangat untuk menegembangkan potensi pada siswa agar mau mengikuti ekstrakurikuler yang dapat menunjang karakter religius pada siswa di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin juga dijelaskan oleh Bapak Syahrul Munir, dengan sebagai berikut:

Pada hari jum'at kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an ini masuk pada jam ekstra wajib yang harus diikuti semua kelas ya mbak, jadi mulai jam 7-8 pagi anak-anak berkumpul di Mushola untuk belajar bersama. Mulai dari kelas 3-6.¹³⁶

Mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an ini dikuatkan oleh Bu Anis selaku Guru koordinator ekstra Tahfidz:

Bahwa anak-anak itu kalau untuk kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an insyaallah selalu mengikuti untuk kelas 3-6 karena masuk pada jam 7-8 pagi dan sudah menjadi pembiasaan di MI kita, gunanya untuk menanamkan karakter religius pada siswa.¹³⁷

Setelah melakukan penelitian dengan wawancara dengan pembina

¹³⁵ Wawancara dengan bapak Syahrul Munir selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI hidayatuth Tholibin, Pada tanggal 31 Mei 2021, pukul 08.00 WIB

¹³⁶ Wawancara dengan bapak Syahrul Munir selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 31 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

¹³⁷ Wawancara dengan bu Anis selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

kegiatan ekstrakurikuler sholawat, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an sudah menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti mulai kelas 3-6 di MI Hidayatuth Tholibin karena kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an dilaksanakan pada pukul 7-8 pagi di Mushola madrasah.

Setelah itu, peneliti bertanya mengenai hambatan yang dialami guru kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, dan beliau menjawab:

Kalau hambatan atau kesulitannya menurut saya hampir tidak ada. Karena dalam menanggapi anak pada umur madrasah mungkin kendalanya hanya bagaimana cara kita membuat suasana kegiatan ekstra itu menjadi kondusif karena anak-anak ramai. Tapi menurut saya mbak, kalau ramai itu sudah biasa, dan bukan saya jadikan kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin ini.¹³⁸

Jadi kesimpulan pada kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin ini hampir tidak ada hambatan, hanya saja waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung anak-anak ada yang ramai dan sudah menjadi hal yang biasa.

Peneliti bertanya kepada salah satu siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin yang bernama Nazila mengenai kesulitan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidaiwir Tulungagung, berikut jawabannya:

Kesulitannya ya dihafalannya mbak, kadang kalo di rumah muroja'ah ya bisa setoran, kalau tidak pernah muroja'ah ya sulit

¹³⁸ Wawancara dengan bapak Syahrul Munir selaku guru kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 31 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

kalau disuruh setoran hafalan. Jadi disini, kesulitan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an berada dihafalannya, dan tergantung muroja'ah di rumah dilakukan atau tidak dan tergantung setiap siswa. Karena daya hafal setiap siswa itu berbeda.¹³⁹

Dalam penelitian selanjutnya, peneliti bertanya kepada kepala MI Hidayatuth Tholibin Bapak Imam Masngudi mengenai karakter religius yang tertanam pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an yaitu seperti berikut penjelasannya:

Jadi, karakter religius yang muncul setelah anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an itu anak menjadi lebih disiplin. Maksudnya disiplin itu, untuk kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an masuk pada pukul 07.00 dan anak-anak harus siap-siap sebelum jam itu di mushola untuk belajar qiro'at bersama. Selain itu, anak-anak juga harus jujur, jujur yang dimaksud yaitu jika belum bisa mengikuti lagu tartil yang diberikan atau belum bisa dengan materi yang diberikan supaya jujur kepada guru agar guru dapat menyesuaikan dan siswa pada akhirnya bisa semua. Dan membaca al qur'an juga termasuk ibadah jika dilakukan.¹⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang tertanam pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an yaitu jujur, ibadah dan disiplin.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara

¹³⁹ Wawancara dengan Nazila siswa kelas 3 MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 29 Mei 2021, pukul 08.00 WIB.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Masngudi selaku kepala MI Hidayatuth Tholibin, pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di kantor madrasah.

mendalam dan dokumentasi mengenai strategi kepala sekolah dalam menanamkan Karakter Religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

1. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

- a. Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sholat yang dapat menanamkan karakter religius siswa.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler sholat dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali dan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu dengan menggunakan metode sholat yang familiar.
- c. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini guru menekankan pada prosesnya, dengan memahami siswa terlebih dahulu kemudian memberikan contoh dan setelah itu siswa dapat menirukannya.
- d. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat ini sangat berpengaruh dalam setiap pembelajaran dan kehadiran siswa juga sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler sholawat.

- e. Nilai Karakter religius yang muncul pada kegiatan ekstrakurikuler sholawat ini yaitu tanggung jawab, disiplin, dan jujur.

2. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler tahfidzul qur'an menanamkan karakter religius pada siswa di MI Hidayatuth Tholibin.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan dua kali dalam seminggu.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di awal dan di akhir pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk murojaah bersama-sama dan menghafalkan Juz Amma
- d. Peran guru kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an adalah sebagai teladan, pembimbing sekaligus pembentuk akhlakul karimah.
- e. Nilai karakter religius yang muncul pada siswa yaitu jujur, disiplin dan ikhlas, amanah.

3. Strategi kepala sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan startegi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an merupakan salah satu strategi untuk menanamkan karakter religius pada siswa.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at.
- c. Strategi yang digunakan terfokus pada materi, memahami dan menirukan sesuai kemampuan siswa.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an berjalan dengan baik di MI Hidayatuth Tholibin tanpa ada hambatan.
- e. Nilai karakter religius yang muncul yaitu sikap jujur, ibadah dan disiplin

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut diantaranya:

1. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MI

Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler sholat penting dilaksanakan di MI hidayatuth Tholibin karena sebagai metode pengenalan kepada anak dengan mudah dan praktis pada anak agar dapat tertanam jiwa religius atau karakter religius pada anak.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler sholat dilaksanakan setiap hari Kamis setelah sholat Dzuhur dan diikuti oleh siswa kelas 3 sampai dengan kelas 5. Kegiatan ekstrakurikuler sholat ini sudah berjalan cukup lama di MI Hidayatuth Tholibin. Kegiatan ekstrakurikuler sholat sudah berjalan 10 tahun lebih. Dan diikuti oleh siswa pilihan dari kelas 3-5 yang mengikuti seleksi sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin menggunakan metode sholat Al Habsyi Ala Habib Syeh yang familiar dikalangan masyarakat dan mudah dipelajari dan diikuti oleh anak-anak MI. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat di MI Hidayatuth Tholibin anak-anak sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholat. Hanya saja terkadang ekstra itu sesuai dengan mood anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler.
- c. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini guru menekankan pada prosesnya, dengan memahami siswa terlebih dahulu kemudian memberikan contoh dan setelah itu siswa dapat

menirukannya. Jadi guru memberikan pemahaman materi dengan menulis materi dipapan tulis, setelah itu guru memberikan contoh dan anak-anak menirukannya dengan kemampuannya. Jika lagu yang diberikan terasa sulit, maka guru akan menyesuaikan dan menggantinya dengan lagu yang lebih mudah. Setelah memahami materi yang diberikan, siswa menirukannya dan guru menghapus materi yang ada dipapan tulis agar anak-anak dapat menghafalkan materi dengan mudah dan lancar.

- d. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat ini sangat berpengaruh dalam setiap pembelajaran. Karena didalam proses kegiatan ekstra kurikuler sholat guru memberikan materi dan mendampingi untuk memberikan materi, memahami siswa, menirukannya, serta menghafalkan materi dengan mudah agar lancar dalam membawakannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat kehadiran siswa juga sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat. Karena didalam proses kegiatan ekstrakurikuler sholat jika terdapat salah satu siswa pemain inti yang tidak hadir, maka kegiatan ekstrakurikuler sholat tidak dapat berjalan dengan baik.
- e. Dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat menanamkan karakter religius siswa yaitu tanggung jawab. Dimana siswa diperkenalkan sholat agar memiliki karakter yang selalu melaksanakan tugas

dan kewajibannya serta mendekatkan diri kepada Allah dan selalu mengingat Rosulnya dengan bersholawat sejak Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya yaitu jujur, siswa diajarkan untuk selalu mengatakan yang sesungguhnya apakah sudah memahami materi yang disampaikan apa belum. Jika siswa belum memahami atau menguasainya maka guru akan mengajarnya hingga ia bisa dan dapat mengikuti anak-anak yang sudah bisa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga menanamkan karakter religius disiplin, dimana anak-anak dapat masuk setiap kegiatan ekstrakurikuler sholawat karena perannya sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

2. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an sangat penting dilaksanakan karena untuk menanamkan karakter religius siswa. Sebagaimana visi dan misi di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir yaitu menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, cerdas dan bisa menerima tantangan zaman. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dengan degradasi moral, dalam hal ini diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

- b. Dalam pelaksanaannya kegiatan tahfidz ini adalah kegiatan rutin 2 tahun ini yang dilaksanakan setiap seminggu 2 kali tatap muka dengan guru tahfidz. Kelas 4 dan 5 setiap hari Senin dan Rabu pukul 08.30 WIB sedangkan kelas 6 hari Kamis dan Sabtu pukul 11.30 WIB.
- c. Setiap awal kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an ini, guru mengajak siswa untuk murojaah bersama untuk mengingat kembali surat yang sudah di hafalkan. Selain itu di akhir kegiatan ekstrakurikuler, guru tahfidz mengajak peserta didik untuk murojaah bersama surat yang akan di hafalkan di pertemuan selanjutnya. Tujuan kegiatan murojaah di awal dan di akhir kegiatan ini adalah agar peserta didik supaya ingat dan menjaga hafalannya. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung adalah menghafalkan juz amma atau juz 30 dalam Al-Qur'an. Sebelum peserta didik menyetorkan hafalan biasanya guru memberikan waktu beberapa menit untuk menghafal atau mengingat kembali hafalannya saat di rumah.
- d. Karakter religius yang muncul dari pelaksanaan kegiatan keagamaan tahfidz diantaranya:
 1. Jujur : siswa berkata jujur saat belum siap setoran hafalan atau berkata jujur melakukan murojaah dirumah atau tidak.

2. Disiplin dan ikhlas : siswa mampu menghafalkan surat yang harus disetorkan ke guru tahfidz sesuai dengan waktu yang ditentukan dan siswa menghafalkan surat yang harus disetorkan ke guru tahfidz dengan ikhlas.
3. Amanah : siswa memiliki tanggung jawab untuk menghafalkan surat yang harus disetorkan ke guru tahfidz dan siswa juga melakukan murojaah agar hafalan yang sudah dihafalkan tetap terjaga dan tidak lupa.

3. Strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an merupakan salah satu strategi untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Dimana dalam kegiatan ini siswa diberikan motivasi dan dorongan untuk menggal potesi yang muncul pada diri masing-masing anak sehingga dapat tertanam karakter religius pada siswa. Kegiatan seperti qira'atil qur'an dapat digunakan sebagai media yang digunakan guru untuk menanamkan karakter religius pada siswa.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler qira'atil qur'an dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari jum'at pukul 07 pagi. Karena kegiatan ini dianggap sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter religius pada siswa, strategi kepala sekolah menjadikan ekstrakurikuler ini

sebagai ekstra wjajib untuk siswa kelas 3-6 dan masuk pada jam belajaran yaitu mulai pukul 07.00 sampai pukul 08.00 WIB.

- c. Strategi yang digunakan terfokus pada materi, memahami dan menirukan sesuai kemampuan siswa. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an guru memberikan materi atau lagu sekaligus contoh dari lagu yang diberikan setelah itu anak-anak mengikuti dengan menirukan, jika banyak anak-anak yang tidak mampu mengikuti lagu yang diberikan oleh guru, maka guru menyesuaikan lagu yang mudah agar anak-anak dapat mengikuti dengan mudah dan lancar.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an berjalan dengan baik di MI Hidayatuth Tholibin tanpa ada hambatan. Hal ini juga sudah dijelaskan oleh guru kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an bahwa pada kegiatan ini tidak ada hambatan yang serius, hanya saja semua itu tergantung pada siswa. Jika siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan ikhlas tentu waktu yang sudah ditentukan itu terasa cepat dan sebaliknya.
- e. Nilai karakter religius yang muncul yaitu sikap jujur, ibadah dan disiplin. Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an menanamkan sikap jujur pada anak, jika siswa belum bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru maka siswa diharuskan jujur untuk berbicara kepada guru agar dipahamkan kembali hingga dapat menguasai materi yang diberikan. Nilai

karakter religius yang muncul yaitu ibadah, dimana membaca al qur'an merupakan suatu ibadah dan harus ditanamkan pada karakter anak. Sedangkan sikap disiplin yang dimaksud yaitu, siswa diajarkan setiap hari jumat untuk berkumpul di mushola MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir pada pukul 07.00 untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib.